



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 3498-3509

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 091341 Bintang Mariah Kecamatan Dolog Masagal Kabupaten Simalungun

Ruspoji Yesaya Damanik^{1✉}, Natalina Purba², Radode K Simarmata³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

Email : ruspojijesayadamanik@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Uptd Sd Negeri 091341 Bintang Mariah Kecamatan Dolog Masagal Kabupaten Simalungun. Penelitian ini bersifat asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang dipengaruhi yaitu variabel pendidikan karakter dan variabel motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 091341 Bintang Mariah Kecamatan Dolog Masagal Kabupaten Simalungun . Penelitian ini akan dilaksanakan pada siswa/i kelas V SD Negeri 091341 Bintang Mariah Kecamatan Dolog Masagal Kabupaten Simalungun . Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan oktober 2023. Berdasarkan populasi penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel Simple Random Sampling. Simple random sampling adalah teknik yang paling sederhana, karena tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi memiliki peluang yang sama dan diketahui untuk terpilih sebagai subjek. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa Kelas V SD Negeri 091341 Bintang Mariah Kecamatan Dolog Masagal Kabupaten Simalungun yang berjumlah 25 siswa/siswi. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti menunjukkan bahwa pendidikan karakter memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Hal tersebut dapat ditunjukkan pada H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara dampak teknologi dengan minat belajar siswa dibuktikan dengan tingkat signifikan $0,00 < 0,05$. Pada tabel tersebut juga menjelaskan besar pengaruh pendidikan karakter terhadap motivasibelajar siswa diperoleh, koefisien determinasi yaitu sebesar 0,085.

Kata Kunci: *Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar, Siswa*

Abstract

This research aims to see the influence of character education on the learning motivation of class V students at Uptd Sd Negeri 091341 Bintang Mariah, Dolog Masagal District, Simalungun Regency. This research is associative, namely research that aims to determine the influence between two or more variables. In this research, there are two variables that are influenced, namely the character education variable and the learning motivation variable for class V students at SD Negeri 091341 Bintang Mariah, Dolog Masagal District, Simalungun Regency. This research will be carried out on class V students of SD Negeri 091341 Bintang Mariah, Dolog Masagal District, Simalungun Regency. When the research was carried out in October 2023. Based on the population of this study, the researcher used the Simple Random Sampling sampling technique. Simple random sampling is the simplest technique, because regardless of levels in the population there is an equal and known chance of being selected as a subject. The sample in this research was Class V students of SD Negeri 091341 Bintang Mariah, Dolog Masagal District, Simalungun Regency, totaling 25 students. Based on the data collected by researchers, it shows that character education has an influence on student learning motivation. This can be shown in that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that there is a significant influence between the impact of technology and students' interest in learning, proven by a significance level of $0.00 < 0.05$. The table also explains the magnitude of the influence of character education on students' learning motivation, the coefficient of determination is 0.085.

Keyword: *Character Education, Learning Motivation, Students*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran dalam mencapai manusia Indonesia yang berpendidikan perlu dirancang sedemikian rupa hingga sampai pada pengembangan potensi peserta didik secara utuh, baik soft skill maupun hard skill. Pengembangan potensi peserta didik secara utuh yang tertuang dalam undang-undang kependidikan selayaknya merupakan suatu solusi bagi bangsa dalam menghadapi krisis moral sebagai dampak negatif dari perkembangan zaman dan perkembangan paham-paham yang bertentangan dengan karakter jati diri bangsa (Alifia et al., 2021). Krisis moral yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini termuat jelas dalam berita dimedia digital, berita dimedia cetak dan elektronik menampilkan berbagai perbuatan buruk atau penyimpangan moral. yang dilakukan oleh berbagai tingkat usia, masyarakat awam maupun para elit politik, tokoh agama dan pejabat negara.

Praktik tindakan yang tidak bermoral seperti korupsi, pencurian, berbohong, kecurangan, memfitnah, penyalahgunaan narkoba, mengkonsumsi minuman keras, tawuran, tindak kekerasan pada sesama rekan pelajar bahkan kepada guru, orangtua, pelecehan seksual, seks bebas, video porno, egois, praktik- praktik memperjuangkan hak

tetapi melupakan kewajiban, ujaran kebencian, merendahkan orang lain, malas mengikuti kegiatan keagamaan, serta tidak mau mengembangkan potensi diri yang bermanfaat. Keadaan ini menjadi gambaran suramnya masa depan karena berkurangnya figur teladan bagi masyarakat maupun generasi muda penerus bangsa (Dwi Kurnianti, Fajar Cahyadi, 2020).

Kondisi moral ini menandakan apa yang dihasilkan oleh dunia pendidikan, mencakup pengetahuan moral yang didapatkan di bangku sekolah ternyata belum berdampak positif terhadap perubahan perilaku manusia Indonesia. Akhirnya Kondisi ini mendorong pemerintah menyimpulkan perlunya pendidikan karakter diajarkan secara intensif di sekolah-sekolah (Dyan Wulan Sari Hs & Agus Kistian, 2020).

pendidikan karakter tidaklah muda, selain syarat penilaian dalam raport juga sebagai upaya penyelesaian kondisi pendidikan saat ini. Banyak pendidik mengeluh karena kesulitan membuat desain pembelajaran yang mengakomodir pendidikan- pendidikan karakter yang hendak di bentuk. Juga minimnya penguasaan aneka pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran, dan metode pembelajaran. Kondisi seperti inilah yang akan mengakibatkan kurangnya motivasi siswa dalam belajar, kebanyakan siswa tidak akan mengulang apa yang mereka dapatkan disekolah (Sholekah, 2020). Oleh karena itu, para guru sangat berperan penting dalam kegiatan pembelajaran untuk memberikan dorongan ataupun motivasi kepada peserta didik dalam pembelajaran (Silaban, 2021).

Hal ini sejalan dengan pendapat Woolfolk (Milfayetty, 2018:121) bahwa motivasi merupakan suatu keadaan internal yang dapat membangkitkan semangat, mengarahkan dan memelihara suatu perilaku. Membangun motivasi belajar yang baik tentunya tidak semudah membalikkan telapak tangan. Diperlukannya proses, usaha, bimbingan dan pendampingan yang terus menerus yang dimotori oleh orangtua dan sekolah. Di sekolah pendidikan karakter ini tidak hanya dilakukan oleh guru kelas, guru mata pelajaran, melainkan semua komponen masyarakat yang ada di lingkungan sekolah (Auliyairrahmah et al., 2021).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan dengan guru kelas V di SD Negeri 091341 Bintang Mariah Kecamatan Dolog Masagal Kabupaten Simalungun, selama mengajar dari tahun ke tahun banyak siswa yang belum memperoleh prestasi belajar yang diharapkan. Hal itu ditandai dengan nilai yang diperoleh masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kebiasaan belajar juga belum membudaya dalam diri siswa yang terlihat pada saat aktivitas belajar siswa disekolah. Beberapa siswa masih terlihat tidak mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR) yang telah diberikan guru dengan alasan lupa dan tidak

membawa buku PR, kebiasaan seperti ini sangat dipengaruhi oleh rasa malas dan semangat untuk belajar yang tinggi (Priasti & Suyatno, 2021).

Selain faktor internal yang membangkitkan motivasi belajar, Ada juga faktor dari luar (Eksternal) yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, contohnya dengan dukungan keluarga maupun guru itu sendiri. Berdasarkan hasil observasi pada Selasa 28 Juli 2023 dan didukung oleh perbincangan dengan guru kelas V SD Negeri 091341 Bintang Mariah, terungkap bahwa motivasi belajar siswa sangat berpengaruh besar dari dukungan keluarga, terlebih dari orang tua murid tersebut, hal ini dapat mendorong semangat belajar siswa dalam belajar. Namun demikian belum sepenuhnya siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi masih ada juga sekitar 40% siswa yang kurang memiliki motivasi belajar dengan alasan lebih mengesampingkan pendidikan atau pembelajaran yang lain di luar kegiatan belajar mengajar kelas dan pengaruh dari orangtua (Annisa, 2019).

Masalah motivasi belajar, membangun motivasi dan sikap penanaman motivasi belajar dalam dunia pendidikan bukanlah sesuatu yang baru dan asing. Permasalahan motivasi belajar juga kerap dijadikan perbincangan hangat, melaksanakan pendidikan lebih bermutu, dan lebih baik, membentuk manusia beriman dan bermoral, menghasilkan generasi berdaya saing serta berjiwa solid, dan menciptakan lingkungan pendidikan yang bersinergi. Kesadaran siswa masih harus dibimbing dalam melaksanakan rutinitas di sekolah mulai dari kedisiplinan, waktu doa, dan waktu yang kosong. Hal itu tidak terlepas dari peran pendidikan orangtua dalam mendukung kesadaran siswa. Oleh karena itu, penanaman atau konsep pendidikan karakter begitu penting untuk diterapkan dalam dunia pendidikan.

Pendidikan karakter merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam dunia pendidikan, karena itu harus ditanamkan dalam konteks pendidikan guna membangun generasi muda yang memiliki motivasi belajar yang tinggi untuk mencapai kesuksesan akademik dimasa depan. Karena pembentukan karakter akan membangun mental yang kuat dan spirit yang kuat, dari sinilah seorang guru mempunyai peran yang sangat penting dalam proses membangun motivasi belajar siswa (Rosala & Budiman, 2020). Cara berpikir seorang siswa harus dapat berubah melalui pendidik memberikan pelajaran, sehingga harapannya siswa mampu menyiapkan diri untuk menghadapi masa depannya (Kurnianti, 2020).

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan dapat menjadi salah satu usaha untuk membimbing, mengajar, menanamkan nilai-nilai serta dasar pandangan hidup kepada generasi muda. Pendidikan di yakini akan dapat mendorong memaksimalkan potensi siswa sebagai calon sumber daya yang handal untuk

dapat bersikap kritis, logis dan inovatif dalam menghadapi dan menyelesaikan setiap permasalahan yang dihadapi (Dyan, 2020). Hal ini dimaksudkan untuk agar nantinya generasi muda menjadi manusia yang sadar dan bertanggung jawab akan tugas-tugas hidupnya sebagai manusia, sesuai dengan sifat, hakikat dan karakter – karakter sebagai seorang pribadi.

Plato (Abdullah, 2013:72) bahwa pendidikan itu sangat perlu, baik bagi dirinya selaku individu maupun sebagai warga negara. Negara wajib menjamin pendidikan kepada setiap warga negaranya. Namun demikian, setiap peserta didik harus diberi kebebasan untuk mengikuti ilmu sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan masing – masing sesuai jenjang usianya sehingga pendidikan itu sendiri akan memberikan dampak dan perubahan secara efektif bagi kehidupan pribadi, peserta didik yang dilakukan. Tantangan utama yang dihadapi pendidikan berulang adalah kebutuhan untuk meningkatkan jumlah dan kualitas kelas di bawah program pasca ke aksaraan sehingga pencapaian dalam keaksaraan dipertahankan, kebutuhan untuk memperbaiki kondisi pengawas dan guru memberikan kesempatan profesional yang baik (Lumbanraja, 2019).

Kementerian pendidikan dan kebudayaan dan kementerian agama mengacu pada tujuan dan fungsi yang sama sebagaimana dirumuskan dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Juga bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri. Tujuan akhir dari pendidikan adalah untuk membangun warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Naziyah et al., 2021).

Proses pembelajaran dalam mencapai manusia Indonesia yang berpendidikan perlu dirancang sedemikian rupa hingga sampai pada pengembangan potensi peserta didik secara utuh, baik *soft skill* maupun *hard skill*. Pengembangan potensi peserta didik secara utuh yang tertuang dalam undang-undang kependidikan selayaknya merupakan suatu solusi bagi bangsa dalam menghadapi krisis moral sebagai dampak negatif dari perkembangan zaman dan perkembangan paham-paham yang bertentangan dengan karakter jati diri bangsa. Krisis moral yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini termuat jelas dalam berita dimedia digital, berita dimedia cetak dan elektronik menampilkan berbagai perbuatan buruk atau penyimpangan moral. yang dilakukan oleh berbagai tingkat usia, masyarakat awam maupun para elit politik, tokoh agama dan pejabat negara (Sarnoto & Romli, 2019).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik melaksanakan penelitian dengan judul: Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas V SD Negeri 091341 Bintang Mariah Kecamatan Dolog Masagal Kabupaten Simalungun.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Noo (Juliansyah, 2017:38) penelitian kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik (Daniel Hasibuan et al., 2020).

Sugiono (2013:2) menyatakan "metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Oleh karena itu, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey*. Menurut Warwick (Muri Yusuf, 2017:38) *survey is a method of collecting information about a human population in which direct contact is made with the units of study (individual, organisation, communications) through such systematic means as questionnaires and interview schedule*. Dengan demikian *survey* merupakan penyelidikan yang sistematis dalam mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan suatu obyek studi, dengan menggunakan kuesioner atau daftar pertanyaan yang telah terstruktur. Penelitian survei biasanya tidak dilakukan secara mendalam terhadap fenomena yang akan diteliti. Dan pada penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis dengan teknik uji-t (Batubara & Nugroho, 2021).

Penelitian ini bersifat asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang dipengaruhi yaitu variabel pendidikan karakter dan variabel motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 091341 Bintang Mariah Kecamatan Dolog Masagal Kabupaten Simalungun.

Rancangan atau desain penelitian adalah struktur dan rencana yang telah disusun sedemikian rupa agar mendapat jawaban terhadap masalah - masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (dependen) diberi notasi huruf (X) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel terikat (independen) diberikan notasi huruf (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Pratama & Ghofur, 2021).

Adapun variabel- variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas yaitu pendidikan karakter, sedangkan variabel terikat yaitu motivasi belajar siswa, pengaruh pendidikan karakter merupakan variabel bebas (X) sedangkan motivasi belajar siswa variabel terikat (Y).

HASI DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peneliti ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 091341 Bintang Mariah Kecamatan Dolog Masagal Kabupaten Simalungun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan karakter terhadap motivasi belajar siswa kelas V pada tanggal 13 oktober sampai dengan 21 oktober 2023 (Amran & Cahyani, 2018).

Sekolah SD Negeri 091341 bintang Mariah memiliki fasilitas yang mendukung proses belajar mengajar yang cukup lengkap. Sekolah ini memiliki 6 ruang kelas belajar siswa yang dilengkapi dengan infokus, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang kerja guru, 1 ruang Tata Usaha, 1 ruang UKS (Unit Kesehatan Sekolah), 1 ruang perpustakaan, 1 ruang gudang, 6 ruang kamar mandi siswa dan, 2 ruang kamar mandi guru, serta sekolah ini memiliki lingkungan yang sejuk dan asri karena terdapat banyak tumbuhan bunga serta pepohonan dilingkungan sekolah (Kasdiyanti et al., 2019).

Dalam melaksanakan penelitian ini, kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu peneliti datang ke sekolah dengan maksud untuk menjumpai ibu kepala sekolah dan menyampaikan surat izin penelitian, kehadiran peneliti di sekolah SD Negeri 091341 bintang Mariah disambut baik oleh Ibu kepala Sekolah dan serta staf pegawai yang ada di SD Negeri 091341 bintang Mariah . Peneliti menyampaikan maksud kedatangan peneliti kepada Ibu kepala sekolah yaitu untuk meminta izin untuk melakukan penelitian di kelas V. Ibu kepala sekolah memanggil salah satu guru untuk menemani peneliti dan meminta izin kepada guru yang sedang mengajar di kelas V. Untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Motivasi Belajar Siswa peneliti mengadakan survei dengan membagikan 2 kuesioner yaitu kuesioner Pendidikan Karakter dan Kuesioner Motivasi Belajar Siswa. Sebelum siswa mengisi kuesioner, peneliti memberikan arahan kepada siswa tentang pengisian kuesioner yang telah diberikan. Setelah selesai diisi oleh siswa, kuesioner dikembalikan kepada peneliti, dan sebelum keluar dari ruangan peneliti mengucapkan terimakasih kepada siswa dan Bapak guru yang ada di kelas dan berpesan agar siswa tetap semangat dalam belajar dan menjadi anak yang baik kepada sesama.

Pembahasan Penelitian

Hasil Uji Instrumen

Untuk mendapatkan data yang akurat maka instrument angket harus memenuhi kriteria (Elyana et al., 2022). Uji angket dilakukan untuk mengetahui apakah setiap item pernyataan dapat digunakan untuk mengukur pengaruh pendidikan karakter terhadap

motivasi belajar siswa. Untuk uji coba instrumen angket dilaksanakan dikelas V SD Negeri 097801 Limag Raya, Kab. Simalungun dengan jumlah angket 20. Angket dinyatakan valid jika r hitung lebih besar dari rtabel (Inah & Khairunnisa, 2019).

Setelah angket diberikan dan dikerjakan oleh siswa, selanjutnya akan diolah untuk mengetahui item yang valid. Kemudian digunakan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data penelitian.

Uji Prasyarat Data

Uji Normalitas

Uji yang digunakan adalah uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov. Uji ini untuk menentukan apakah skor dalam sampel berasal dari populasi yang memiliki data distribusi. Berikut hasil uji normalitas data skor angket pada penelitian ini :

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Pendidik	Motivasi
		an	Belajar
		karakter	
N		25	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	57,8800	72,5667
	Std. Deviation	10,78703	5,48781
Most Extreme Differences	Absolute	,144	,238
	Positive	,094	,161
	Negative	-,144	-,238
Test Statistic		,144	,238
Asymp. Sig. (2-tailed)		,190 ^c	,120 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa data angket berdistribusi normal, karena diketahui bahwa dikatakan berdistribusi normal apabila nilai $\text{sig} > 0,05$. Data menunjukkan bahwa angket memiliki nilai 0,120, dimana $0,120 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan data angket dan hasil belajar pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan mengetahui hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi Product momen

Hipotesis penelitian :

Ha diterima jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

Ho ditolak jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

Tabel 2. Hasil Uji Korelasi

		Correlations	
		Pendidikan karakter	Motivasi Belajar
Pendidikan karakter	Pearson Correlation	1	-,351
	Sig. (2-tailed)		,085
	N	25	25
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	-,351	1
	Sig. (2-tailed)	,085	
	N	25	30

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan pengaruh pendidikan karakter terhadap motivasi belajar siswa kelas V tingkat signifikan $0,00 > 0,05$. Pada tabel tersebut juga menjelaskan koefisien determinasi yaitu sebesar 0,085. Yang mengandung pengertian bahwa pengaruh pendidikan karakter terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 091341 Bintang Mariah. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara dampak pendidikan karakter dengan motivasi belajar siswa di kelas V SD Negeri 091341 Bintang Mariah

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh pendidikan karakter terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 091341 Bintang Mariah. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan regresi linieritas. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara dampak pendidikan karakter terhadap motivasi belajar siswa dibuktikan dengan tingkat signifikan $0,00 < 0,05$. Pada tabel tersebut juga menjelaskan besar pengaruh pendidikan karakter terhadap motivasi belajar siswa pada kelas V diperoleh, koefisien determinasi yaitu sebesar 0,085.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti menunjukkan bahwa pendidikan karakter memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Hal tersebut dapat ditunjukkan pada H₀ ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara dampak teknologi dengan minat belajar siswa dibuktikan dengan tingkat signifikan $0,00 < 0,05$. Pada tabel tersebut juga menjelaskan besar pengaruh pendidikan karakter terhadap motivasi belajar siswa diperoleh, koefisien determinasi yaitu sebesar 0,085.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2013). *Filsafat Pendidikan Manusia, Filsafat, Dan Pendidikan* (Ke 3). Pt Raja Grafindo Persada.
- Alifia, H. N., Salma, D., Arifin, M. H., & Istianti, T. (2021). Internalisasi Keberagaman Budaya Dengan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 6(2), 100–111. <https://doi.org/10.22437/Gentala.V6i2.15610>
- Amran, M., & Cahyani, I. G. (2018). Hubungan Lingkungan Belajar Di Sekolah Dengan Motivasi Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd. *Jikap Pgsd: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 6(1), 117–121.
- Annisa, F. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 10(1), 69–74. [https://doi.org/10.25299/Perspektif.2019.Vol10\(1\).3102](https://doi.org/10.25299/Perspektif.2019.Vol10(1).3102)
- Auliyairrahmah, A., Djazilan, S., Nafiah, N., & Hartatik, S. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Integritas Sub Nilai Kejujuran Melalui Program Kantin Kejujuran Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3565–3578. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V3i6.939>
- Batubara, S., & Nugroho, R. R. (2021). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas Ix Mtsn 28 Jakarta Pada Masa Pandemi. *Guidance: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 18(01), 8–16. <https://doi.org/10.34005/Guidance.V18i01.1472>
- Daniel Hasibuan, M. T., Mendrofa, H. K., Silaen, H., & Tarihoran, Y. (2020). Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Menjalani Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Indonesian Trust Health Journal*, 3(2), 387–393. <https://doi.org/10.37104/Ithj.V3i2.65>
- Dwi Kurnianti, Fajar Cahyadi, M. Y. S. W. (2020). Implementasi Metode Outdoor Study Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Pada Hasil Dan Motivasi Belajar Siswa

- Kelas Iv Sd Negeri Gedanganak 02 Ungaran. *Jurnal Pendidikan*, 7(1), 7–12.
- Dyan Wulan Sari Hs, & Agus Kistian. (2020). Perbedaan Sikap Ilmiah Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Inquiry Training Dengan Model Pembelajaran Direct Instruction. *Jurnal Tunas Bangsa*, 7(2), 174–188. <https://doi.org/10.46244/Tunasbangsa.V7i2.1160>
- Elyana, D., Wulandari, A. A., & Mulyani, O. B. T. (2022). Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Siswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Video. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 77–86. <https://doi.org/10.31980/Plusminus.V2i1.1540>
- Inah, E. N., & Khairunnisa, A. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Bidikmisi. *Al-Ta'dib*, 12(1), 36. <https://doi.org/10.31332/Atdb.V12i1.1220>
- Juliansyah Noor. (2017). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Pt Pratama Mandiri.
- Kasdiyanti, A., Alpusari, M., Mulyani, E. A., & Hermita, N. (2019). Hubungan Motivasi Ekstrinsik Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Se-Gugus I Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.33578/Pjr.V3i1.6318>
- Lumbanraja, B., & Reynoso, L. C. (2019). English Teachers' Effectiveness And Students' English Proficiency At Selected Colleges In Dili, East Timor: Input For Enhancement Programs. *English Language Teaching*, 12(10), 96. <https://doi.org/10.5539/elt.V12n10p96>
- Muri Yusuf. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Pt Fajar Interpratama Mandiri.
- Naziyah, S., Akhwani, A., Nafiah, N., & Hartatik, S. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3482–3489. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V5i5.1344>
- Pratama, H. J., & Ghofur, M. A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Saat Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1568–1577. <https://doi.org/10.31004/edukatif.V3i4.621>
- Priasti, S. N., & Suyatno, S. (2021). Penerapan Pendidikan Karakter Gemar Membaca Melalui Program Literasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(2), 395. <https://doi.org/10.33394/jk.V7i2.3211>
- Rosala, D., & Budiman, A. (2020). Local Wisdom-Based Dance Learning: Teaching Characters To Children Through Movements. *Elementary School Forum (Mimbar*

- Sekolah Dasar*), 7(3), 304–326. <https://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/Mimbar/Index>
- Sarnoto, A. Z., & Romli, S. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional (Eq) Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sma Negeri 3 Tangerang Selatan. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 55–75. <https://doi.org/10.36671/Andragogi.V1i1.48>
- Sholekah, F. F. (2020). Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013. *Childhood Education : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.53515/Cji.2020.1.1.1-6>
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*. Pt. Cv Alfabeta.